

SKRIPSI
KAPASITAS *LOCAL DIVE GUIDE* DALAM MENCAPAI TUJUAN *SUPER*
***PREMIUM* BERKELANJUTAN KAWASAN BAHARI TAMAN**
NASIONAL KOMODO
(Studi Kasus Komunitas *Local Dive Guide* P3Kom)



OLEH:
KRESENSIA FAMILIA NONA
NIM. 416100418

PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2023

SKRIPSI
KAPASITAS *LOCAL DIVE GUIDE* DALAM MENCAPAI TUJUAN *SUPER*
***PREMIUM* BERKELANJUTAN KAWASAN BAHARI TAMAN**
NASIONAL KOMODO
(Studi Kasus Komunitas *Local Dive Guide* P3Kom)



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Pariwisata Di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

OLEH:
KRESENSIA FAMILIA NONA
NIM. 416100418

PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**KAPASITAS *LOCAL DIVE GUIDE* DALAM MENCAPAI TUJUAN *SUPER PREMIUM* BERKELANJUTAN KAWASAN BAHARI TAMAN NASIONAL KOMODO
(Studi Kasus Komunitas *Local Dive Guide* P3Kom)**



OLEH:

KRESENSIA FAMILIA NONA

NIM. 416100418

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

R.M. Nikasius Jonet Sinangjoyo, S.Sos, M.Si
NIDN. 0518117401

Pembimbing II

Yudi Setiaji, SH, M.M
NIDN. 0508066401

**Mengetahui
Ketua Program Studi**

Yudi Setiaji, SH, M.M
NIDN. 0508066401

BERITA ACARA UJIAN
KAPASITAS *LOCAL DIVE GUIDE* DALAM MENCAPAI TUJUAN *SUPER*
***PREMIUM* BERKELANJUTAN KAWASAN BAHARI TAMAN**
NASIONAL KOMODO
(Studi Kasus Komunitas *Local Dive Guide* P3Kom)
SKRIPSI

Oleh
KRESENSIA FAMILIA NONA
NIM 416100418
Telah dipertahankan didepan penguji
dan dinyatakan lulus
Pada tanggal: 7 Juli 2023

TIM PENGUJI


Penguji Utama : Hari Rachmadi, SE, M.M
NID. 0505076501


.....

Penguji I : R.M. Nikasius Jonet S., S.Sos, M.Si
NIDN. 0518117401


.....

Penguji II : Yudi Setiaji, SE, M.M
NIDN. 0508066401


.....

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta


Drs. Prihatno, M.M
NIDN 0526125901

PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **Kresensia Familia Nona**
NIM : **416100418**
Program Studi : **Usaha Perjalanan Wisata**
Judul Skripsi : **Kapasitas Local Dive Guide Dalam Mencapai Tujuan Super Premium Berkelanjutan Kawasan Bahari Taman Nasional Komodo**
(Studi Kasus Komunitas *Local Dive Guide* P3Kom)

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu PerguruanTinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 6 Juli 2023



Kresensia Familia Nona

HALAMAN MOTTO

Even when Your path takes me through the valley of deepest darkness, fear will never conquer me for you already have! Your authority is my strength and my peace. The comfort of you love takes away my fear.

Psalm 23:4

Have faith in your dreams, and someday your rainbow will come smiling thru. No matter how your heart is grieving, if you keep on believing, the dream that you wish will come true.

Cinderella

A lover with a Poet's soul

Candala Puan

Believing is seeing

Kei Kurnia

Life isn't about how fast you can reach the top, but it's about how you ride every obstacles with faith. There's nothing too late.

Kresensia Familia Nona

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kepada Tuhanku Yang Luar Biasa Ajaib Segala Rancangan-Nya

Keluarga Terkasih Yang Tidak Pernah Berhenti Mendukung

A Lover With A Poet's Soul, Candala Puan

Dan Kekasih Hati, YKK.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, kemurahan serta rancangan-Nya yang luar biasa indah disetiap waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pariwisata pada Program Studi Usaha Perjalanan Wisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menganalisis Kapasitas Local Dive Guide dalam Mencapai Tujuan *Super Premium* Berkelanjutan Kawasan Bahari Taman Nasional Komodo (Studi Kasus Komunitas *Local Dive Guide* P3Kom). Hasil menunjukkan bahwa “Masing-masing anggota P3Kom memiliki kualitas yang cukup tinggi dalam mengoptimalkan kekuatan pariwisata *super premium* berkelanjutan melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya meningkatkan keamanan di kawasan bahari terutama di *dive site* Taman Nasional Komodo, sehingga mampu memanfaatkan peluang pariwisata *super premium*. Namun penerapan manajemen organisasi belum dapat dilakukan secara efektif sehingga belum optimal dalam mewujudkan tujuan tersebut.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut berperan atas terwujudnya skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak R.M. Nikasius Jonet Sinangjoyo, S.Sos, M.Si selaku pembimbing I yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan, arahan, dan memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Yudi Setiaji, SH,MM selaku pembimbing II sekaligus Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah dengan sabar dalam memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi, serta memberikan kemudahan dalam pengurusan persyaratan skripsi sejak penelitian hingga selesai.
3. Bapak Hari Rachmadi, SE, MM yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.

Semoga bantuan Bapak-bapak dapat menjadi berkat bagi penulis serta semua pihak yang berkaitan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
5. Semua dosen pengajar di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, yang telah memberikan ilmunya selama masa kuliah sebagai bekal untuk penulis melangkah ke masa depan.
6. Semua dosen yang ikut serta berperan dalam penyelesaian skripsi penulis
7. Ibu Sisilia Lenita Jemana selaku *stakeholder* pariwisata dari Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) yang telah bersedia menjadi informan.
8. Kaka Marta Muslin selaku *stakeholder* pariwisata dari Wicked Diving dan Yayasan Peduli Indonesia Wicked Good “*You’re the cool woman I know*”.

9. Untuk bapa, mama, sulung Kristiani Oktosa Daputri, dan adik saya Maria Liliantri Taufani yang telah memberikan dukungan secara materi dalam penyelesaian skripsi ini. *“I love you guys. Sorry for being too late”*.
10. Untuk Yohanes Kevin Kurniawan yang telah membantu dengan meluangkan waktu menemani pengerjaan skripsi ini. *“I love you first”*.
11. Untuk semua sahabat khususnya Tata, Nia, Lia yang membantu mendukung dan memberikan semangat sehingga penulis tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini. *“I love you all, thank you”*.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Tidak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dapat disampaikan pembaca guna penyempurnaan penelitian berikutnya. Kritik saran dapat disampaikan ke nkresensia@gmail.com

Yogyakarta, 6 Juli 2023

Kresensia Familia Nona

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teorisasi.....	7
1. Wisata Selam	7
2. Konsep Pembangunan Kapasitas (Capacity Building)	10

3. Peran Stakeholder Pariwisata.....	11
4. Analisis SWOT	19
5. Konsep Pariwisata Super Premium Labuan Bajo	21
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pemikiran Teoritik.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Teknik Cuplikan.....	37
D. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Keabsahan Data	42
G. Teknik Analisis Data	44
H. Alur Penelitian	46
I. Jadwal Penelitian.....	47

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	48
1. Profil P3Kom	48
2. Visi Misi.....	49
3. Badan Pengurus P3Kom	50
4. Ringkasan Program Kerja P3KOM	51
5. Taman Nasional Komodo	52
6. Dive Site di Kawasan Taman Nasional Komodo	54

B. Hasil Penelitian	63
1. Kualitas SDM P3Kom Terbilang Cukup Rendah	64
2. Lambatnya Kemampuan Beradaptasi Dengan Perubahan	65
3. Pemanfaatan Teknologi Dalam Mempromosikan Jasa	65
4. Strategi Bersaing	66
5. Tantangan Stakeholder Pariwisata Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sumber Daya P3KOM	66
C. Analisis SWOT	67
D. Matrix SWOT	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Matrix SWOT	45
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	47
Tabel 4.1. Matrix SWOT	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritik	36
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	46
Gambar 4.1 Profil P3Kom	48
Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	50
Gambar 4.3 Dokumentasi kegiatan P3kom.....	51
Gambar 4.4 Biota laut di dive site kawasan Taman Nasional Komodo	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 3 Hasil Wawancara

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Sertifikat

Lampiran 6 Lembar Bimbingan Skripsi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kapasitas *local dive guide* yakni P3Kom melalui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pengelolaan *dive site* kawasan bahari Taman Nasional Komodo, sehingga efektif dalam mencapai tujuan *super premium* berkelanjutan. Kemudian dirumuskan strategi dengan cara meminimalkan kelemahan dan ancaman, memaksimalkan pendayagunaan peluang dan kekuatan. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan, observasi serta wawancara dengan *stakeholder* seperti Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Disparekraf) Manggarai Barat, Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF), Wicked Diving, dan komunitas Persatuan Penyelam Profesional Komodo (P3Kom).

Data dianalisis secara deskriptif, kemudian untuk menentukan strategi dalam mencapai tujuan *super premium* berkelanjutan dilakukan dengan analisis SWOT.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan P3Kom memiliki kapasitas yang cukup kuat dalam menghadapi pariwisata *super premium* berkelanjutan. Dalam upaya mewujudkan tujuan tersebut, maka perlu adanya strategi efektif yaitu dengan mengoptimalkan kekuatan P3Kom dalam penguasaan *dive site* kawasan bahari Taman Nasional Komodo (TNK), meningkatkan program pelatihan menjadi penyelam profesional, meningkatkan kualitas *safety briefing*, meningkatkan kolaborasi secara berkelanjutan dengan *sakeolder-stakeholder* pariwisata dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya sehingga dapat melakukan monitoring dan survey secara berkelanjutan. Dalam memanfaatkan peluang yang ada, P3Kom perlu meningkatkan strategi promosi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi sehingga wisatawan, pemerintah maupun masyarakat dapat melihat kualitas P3Kom bukan hanya sebagai *local dive guide*, melainkan sebagai komunitas yang memberikan kontribusi penuh serta dampak positif terhadap pariwisata berkelanjutan.

Kata Kunci: Kapasitas *local dive guide*, P3Kom, Stakeholder Pariwisata, Tujuan Super Premium, Strategi Analisis SWOT.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan industri besar yang bergerak di bidang jasa dan menjadi sektor yang menghasilkan *multiplayer effect* tidak hanya bagi daerah tapi juga bagi masyarakat setempat dalam menunjang pertumbuhan perekonomian (Herman V. Schulalard). Sumbangan pariwisata yang secara signifikan pada perkembangan ekonomi suatu negara atau daerah tampak dalam bentuk peningkatan pendapatan (devisa), pemerataan pembangunan spasial dan peningkatan kesempatan kerja. Peningkatan kesempatan kerja dalam pariwisata harus diikuti dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas SDM berperan sebagai penyumbang dalam meningkatkan kualitas kepuasan wisatawan melalui kualitas profesional kompetensi kerja. Kualitas profesional kompetensi kerja yang berkualitas memberikan dampak terhadap pariwisata berkelanjutan.

Pariwisata berkelanjutan dalam beberapa tahun terakhir telah menjadi perhatian utama dan menjadi harapan pelaku pariwisata di seluruh dunia termasuk Indonesia. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki potensi wisata beranekaragam, seperti: keindahan alam, keanekaragaman budaya serta peninggalan sejarahnya yang tersebar di seluruh provinsi dan kota yang terbentang di seluruh wilayah Indonesia

sebagai potensi daya tarik wisata. Kecendrungan pariwisata dunia sudah mengarah kepada daya tarik wisata alam (*Back to Nature*) yang membuka peluang untuk mengembangkan berbagai bentuk wisata minat khusus (*special interest tourism*) salah satunya yakni wisata bahari. Salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia dengan bentang alam bahari favorit dan menjadi destinasi dengan *spot diving* terbaik adalah kawasan Taman Nasional Komodo.

Taman Nasional Komodo (TNK) terletak di kabupaten Manggarai Barat, Kepulauan Flores, NTT. Merupakan kawasan konservasi serta habitat alami satwa purba Komodo (*Varanus Komodoensis*). Taman Nasional Komodo didirikan pada tahun 1980 untuk melindungi habitat Komodo dan ditetapkan sebagai *World Heritage Site dan Man and Biosphere Reserve* oleh UNESCO tahun 1986. Taman Nasional Komodo ditetapkan sebagai *The New 7 Wonders of Nature* pada 2012. Taman Nasional Komodo telah menjadi destinasi wisata bahari favorit terutama bagi penyelam SCUBA (*Self Contained Underwater Breathing Apparatus*) maupun *snorkeling*. Sebagai destinasi pariwisata prioritas yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden (Perpres) No.32 Tahun 2018, Taman Nasional Komodo bahkan ditargetkan untuk menerima total kunjungan wisatawan manca negara setara 500.000 orang pada akhir tahun 2019. Kawasan Taman Nasional Komodo yang merupakan salah satu dari tujuan berkelanjutan membutuhkan upaya dalam meningkatkan keamanan dan keselamatan terhadap lingkungan, satwa, serta biota laut melalui kualitas

Sumber Daya Manusia (SDM) dari pelaku pariwisata. Dalam upaya peningkatan kualitas SDM *dive guide*, Kementerian Koordinator Bidang kemaritiman (Kemenko Maritim) mengadakan kegiatan Fasilitasi Percepatan Kebijakan Sertifikasi SDM Kemaritiman – Uji Kompetensi Pemandu Wisata Selam pada September 2018 silam melalui koordinasi dengan Kementerian Pariwisata, Balai Taman Nasional Komodo, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) melalui Lembaga Sertifikasi Profesi Pramuwisata Indonesia (Pramindo), Pemerintah Daerah Manggarai Barat dan komunitas *local dive guide* Labuan Bajo.

Berdasarkan observasi sementara, pengelolaan wisata bahari di kawasan Taman Nasional Komodo belum efektif dalam mencapai tujuan premium berkelanjutan. Laporan patroli oleh Balai Taman Nasional Komodo bersama *Dive Operator Community* Komodo (DOCK) periode 2017-2018 tercatat sebagai berikut:

1. 146 pelanggaran di Kawasan TNK dan sekitarnya.
2. 107 pelanggaran di lokasi penyelaman hiu dan pari manta.
3. Jumlah pelanggaran di TN Komodo paling banyak terjadi di wilayah central TN Komodo yaitu sebanyak 58 Pelanggaran,
4. Di bagian utara Pulau Komodo 39 kali.
5. Terjadinya perusakan terumbu karang selama pandemi covid-19 di kawasan Taman Nasional Komodo April 2020 silam.

Berdasarkan survey yang dilakukan terhadap 62 pemandu selam lokal dan mewawancarai 20 pegiat pariwisata, didapatkan 403 aktor yang

terlibat dalam jaringan informasi. Titik-titik selam yang eksotik di beberapa wilayah dimiliki broker dan proporsinya tidak berimbang antara masyarakat lokal, masyarakat Indonesia dan warga asing sehingga harus ada transformasi secara bertahap terkait penguasaan aneka terdapat sumber daya termasuk penguasaan informasi wisata selam. Terdapat lebih dari 60 *dive spot* yang dipandu oleh *diver* yang bukan merupakan pemandu lokal. Kurangnya pengetahuan *pemandu wisata* asing tentang kondisi alam bawah laut Taman Nasional Komodo menyebabkan sering terjadinya kerusakan pada karang. Sementara *dive guide* lokal sebagian besar latar belakang akademiknya SMK dan bekerja di tour operator. Terdapat 27 *dive operator* di Labuan Bajo dengan jumlah pekerja asing lebih dominan sementara pekerja lokal hanya sebagai staf di kapal dan *dive guide* dengan persentase yang kecil. Untuk mencapai tujuan pengelolaan wisata bahari *Super premium* berkelanjutan, Kontribusi *stakeholder* pariwisata sangat penting dalam meningkatkan kapasitas *dive guide local* sehingga pengembangan pariwisata *super premium* dapat dikatakan efektif mengentaskan kemiskinan serta mencapai tujuan keberlanjutan pariwisata bahari kawasan Taman Nasional Komodo.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kapasitas *Local dive guide* dalam mencapai tujuan *Super premium* berkelanjutan kawasan bahari Taman Komodo”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana kontribusi Persatuan Penyelam Profesional Komodo (P3Kom) sebagai *local dive guide* dalam pengelolaan wisata selam di *dive site* kawasan Taman Nasional Komodo serta apakah sudah efektif dalam mencapai tujuan *super premium* berkelanjutan. Fokus permasalahan ini dapat disimpulkan pertanyaan dari penelitian yakni: Bagaimana kapasitas *local dive guide* dalam mencapai tujuan *Super premium* berkelanjutan kawasan bahari Taman Nasional Komodo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian penelitian ini adalah untuk menganalisis kapasitas P3Kom sebagai *local dive guide* dalam pengelolaan *dive site* kawasan bahari Tamn Nasional Komodo, serta strategi pemerintah dan *stakeholder -stakeholder* pariwisata dalam mengoptimalkan kapasitas *local dive guide* sehingga efektif dalam mencapai tujuan *Super premium* berkelanjutan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam mengaplikasikan konsep dan teori pariwisata alternatif khususnya dalam penelitian ini mengenai partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan destinasi wisata bahari *super premium* kawasan Taman

Nasional Komodo melalui kapasitas *SDM local dive guide* serta implikasinya dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai model pengelolaan kawasan wisata bahari sebagai referensi atau masukan bagi pemerintah kabupaten Manggarai Barat, pengelola wisata bahari di kawasan Taman Nasional Komodo serta *stakeholder* pariwisata lainnya untuk peningkatan kualitas wisata dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat lokal dalam kerangka pariwisata berkelanjutan